

**ATEISME MENURUT JEAN-PAUL SARTRE
DAN FUNDAMENTALISME AGAMA: BELENGGU KEBEBASAN**

SKRIPSI

Ditujukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Pembimbing I: Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr.

Pembimbing II: P. Petrus Tan, SVD., S. Fil., M. Th., M. Fil.

OLEH: DAVID DE ARAUJO

NIM: 61121053

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

PENFUI - KUPANG

2025

**ATEISME MENURUT JEAN-PAUL SARTRE
DAN FUNDAMENTALISME AGAMA: BELENGGU KEBEBASAN**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
UNTUK MEMENUHI SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA FILSAFAT**

Oleh

**DAVID DE ARAUJO
NIM: 61121053**

MENYETUJUI

Pembimbing I



Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr
NIDN: 0803046001

Pembimbing II



P. Petrus Tan, SVD., S.Fil., M.Th., M.Fil
NUPTK: 6554767668130312

Mengetahui
Kepada
Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S.Ag., L.Th.Bib
NIDN: 0809057002



Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Pada Tanggal 17 Juni 2025

Dewan Penguji:

1. Rm. Dr. Leonardus Mali, Pr

:



2. P. Petrus Tan, SVD., S.Fil., M.Th., M.Fil

:



3. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr

:



Mengesahkan
Dekan Fakultas Filsafat


Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur.Can
NIDN: 0813106502



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : David De Araujo
NIM : 61121053
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Ateiseme Menurut Jean-Paul Sartre dan Fundamentalisme Agama: Belenggu Kebebasan** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama

Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr

Kupang, 17 Juni 2025

Mahasiswa/i



David De Araujo



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : David De Araujo

NIM : 61121053

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul **“Ateisme Menurut Jean-Paul Sartre dan Fundamentalisme Agama: Belenggu Kebebasan.”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 2025

Yang Menyatakan,



David De Araujo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang mendalam penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih, penyertaan, berkat, perlindungan, dan tuntunan-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah kehidupan penulis. Atas kehendak dan rahmat-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ateisme Menurut Jean-Paul Sartre dan Fundamentalisme Agama: Belenggu Kebebasan.” Proses penyusunan skripsi ini bukanlah perjalanan yang mudah. Berbagai tantangan, pergumulan, kegagalan, keraguan, dan keterbatasan yang penulis alami menjadi bagian dari proses pembelajaran yang berharga. Namun, melalui penyertaan Tuhan yang tidak pernah berhenti, penulis memperoleh kekuatan untuk terus melangkah hingga karya sederhana ini dapat diselesaikan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, perhatian, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh hormat dan rasa syukur, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Pertama, kepada Yang Mulia Mgr. Petrus Turang (Alm.) dan Yang Mulia Mgr. Hironimus Pakaenoni, yang pernah dalam perjalanan pendidikan penulis sebagai seorang calon imam telah memberikan perhatian, dukungan, motivasi, serta kepercayaan yang besar. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih atas kebijakan dan kemurahan hati Bapa Uskup yang memberikan keringanan biaya SKS yang ditanggung langsung oleh Keuskupan. Bantuan tersebut menjadi bentuk nyata kepedulian Gereja terhadap pendidikan penulis dan telah membantu penulis melewati masa-masa studi dengan lebih baik. Semoga segala kebaikan dan perhatian yang telah diberikan menjadi berkat bagi

banyak orang, dan secara khusus bagi Mgr. Petrus Turang (Alm.), semoga beliau beristirahat dalam damai abadi bersama Tuhan.

2. Juga kepada Rektor UNWIRA, P. Philipus Tule, SVD., yang kemudian diganti oleh P. Dr. Stefanus Lio, SVD., MA. Yang dengan kebijaksanaan telah memimpin dan menaungi seluruh Civitas Akademik UNWIRA dengan baik.
3. Kedua, kepada kedua orang tua tercinta, Bitar De Araujo, A. Md. TEM. (Bapak) dan Sarce Ndolu (Mama), yang dengan berbagai cara memberikan semua yang ada dalam mendukung proses studi penulis hingga selesai. Kasih sayang yang begitu besar sehingga penulis sampai menjadi Sarjana, terlebih khusus sebagai yang pertama di dalam keluarga besarnya Mama.
4. Juga bagi kelima Saudara/i saya yang hebat: Elias Fernando De Araujo (Rudi), Marco Antonio De Araujo (Dede), Toni Apriandi De Araujo (Briptu), Yuandri Rafael De Araujo (Rafael) dan Yuniaria De Araujo (Nona Ara). Juga bagi adik Ipar, Ethy Ndolu dan juga keponakan tercinta, Mhey Quincy Alcina De Araujo (Dhea) yang di dalam kehadiran mereka, penulis merasa bertanggung jawab dan selalu berusaha untuk menunjukkan jalan yang baik bagi mereka, terlebih penulis membuka jalan yang baik bagi adik-adik.
5. Juga bagi seluruh keluarga besar yakni Assae dan Basmery serta para sepupu yang tidak pernah berhenti memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta kepercayaan kepada penulis. Kehadiran mereka menjadi sumber kekuatan yang selalu mengingatkan penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan hidup.
6. Yang berikut kepada seluruh sahabat dan rekan seperjuangan, khususnya 65 mahasiswa Angkatan 2021 Fakultas Filsafat, yang telah berjalan bersama dalam suka dan duka

selama masa perkuliahan. Kebersamaan, persahabatan, diskusi intelektual, pengalaman hidup, serta perjuangan yang dibangun bersama akan selalu menjadi kenangan berharga yang memperkaya perjalanan akademik dan kemanusiaan penulis.

7. Juga kepada ketiga teman hebat yang bersama-sama dengan penulis diwisudakan kemudian pada Tanggal 25 Maret 2026 yang lalu: Karloman Alyandro Efi, S. Fil. (Andro) Albert Conzaga Agung Da Cunha, S. Fil. (Yudhi) dan Yohanes Rikardus Kofi, S. Fil. (Kapro Riki), Yang setia sampai akhir dalam melewati ujian-ujian yang begitu berat dalam proses perkuliahan.
8. Juga kepada Pembimbing I yang kemudian berkenan menjadi Pembimbing II, Pembimbing II yang kemudian menjadi Pembimbing III, serta Penguji I, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah memberikan arahan, koreksi, kritik, dan saran yang sangat membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Bimbingan yang diberikan tidak hanya memperkaya pemahaman akademik penulis, tetapi juga membentuk sikap ilmiah yang lebih baik.
9. Penulis juga menyampaikan ucapan selamat dan terima kasih kepada seluruh keluarga besar SMPK Giovanni Kupang: Romo Kepala Sekolah, Rm. Joannes Paulus Bria, Pr., S. Fil., Gr., M. M., bersama dengan Frater, Bapak dan Ibu Guru, para Pegawai, serta anak-anak hebat yang terkasih. Kehadiran dan kebersamaan dalam lingkungan pendidikan yang penuh semangat pelayanan telah memberikan inspirasi dan pengalaman berharga bagi penulis. Semoga keluarga besar SMPK Giovanni Kupang terus menjadi terang yang membawa harapan, pengetahuan, dan nilai-nilai kemanusiaan bagi generasi muda.
10. Ucapan terima kasih yang istimewa juga penulis persembahkan kepada seluruh Orang Muda Katolik Kuasi St. Petrus Haukoto, Romo Moderator OMK, RD. Hironimus Jogo

Nani, Bapak-bapak Seksi Kepemudaan: Bpk. Oktovio Dias, Bpk. Hiasintus Dega, Bpk. Sonny Noni dan Bpk. Marselinus Herman. Juga bagi rekan-rekan pengurus inti: Heridorus Leli, Theresia Melani Nabu, S. Pd. dan Yanti Ngelu Binsasi, S. Pd. yang selalu memberi dukungan kepada penulis ketika sedang mengalami kesusahan. Juga bagi senior maupun junior, yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, persaudaraan, serta ruang untuk bertumbuh bersama dalam iman, pelayanan, dan kehidupan bermasyarakat. Kebersamaan yang terjalin menjadi salah satu kekuatan yang membantu penulis untuk tetap melangkah maju.

11. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh umat KUB St. Benediktus Abbas yang selalu memberikan doa, perhatian, dukungan, dan semangat kepada penulis. Kehangatan persaudaraan yang penulis rasakan di tengah kehidupan menggereja menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan akan terasa lebih ringan ketika dijalani bersama.
12. Juga kepada Sahabat, teman, kekasih, terutama mereka yang selalu hadir di saat penulis mengalami kesulitan, kegagalan, kebingungan, dan berbagai pergumulan hidup. Terima kasih untuk Kekasih tercinta, Felicidade Maria Magdalena Soares, S. Pd. (Feli), Sdra. Serdanus Guterres (Amijo), Sdra. Egidius Rizal Hello, S. Pd. (Om Egi), dan terlebih khusus Ibu. Irene M.S. Wake, S. Pd, Gr. (K Irma), yang sudah penulis anggap sebagai kakak sendiri. Kehadiran, perhatian, doa, serta dukungan yang diberikan menjadi sumber penguatan yang sangat berarti dalam perjalanan penulis hingga saat ini.
13. Akhirnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Terima kasih karena telah bertahan dalam berbagai situasi yang tidak mudah, berani menghadapi kegagalan, belajar dari berbagai kesalahan, menerima proses kehidupan dengan segala

keterbatasannya, dan terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik, lebih bijaksana, lebih dewasa, serta lebih manusiawi. Perjalanan ini mengajarkan bahwa pertumbuhan sejati lahir dari keberanian untuk terus belajar, memperbaiki diri, dan tidak berhenti berharap. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu filsafat, memperkaya refleksi mengenai kebebasan manusia dalam perspektif ateisme Jean-Paul Sartre dan fundamentalisme agama, serta menjadi sumbangan sederhana bagi dunia akademik dan kehidupan masyarakat.

Kupang, 25 Juni 2026

Penulis,

David De Araujo

ABSTRAK

Dalam pemikiran filsafat, kebebasan tidak hanya dipahami sebagai kebebasan lahiriah atau politik, tetapi sebagai otonomi batiniah—kemampuan individu untuk menentukan arah hidupnya sendiri secara sadar dan rasional. Eksistensi manusia tidak bisa dilepaskan dari kapasitasnya untuk memilih, menilai, dan bertanggung jawab atas tindakannya sendiri. Kebebasan adalah dasar dari martabat manusia dan merupakan syarat utama bagi pencarian makna dalam hidup.

Kedua pendekatan ini yakni ateisme eksistensial dan fundamentalisme agama berangkat dari kegelisahan manusia yang sama: pencarian makna dan kepastian dalam hidup. Namun ironisnya, keduanya dapat berakhir dalam bentuk belenggu baru yang justru mengingkari kebebasan manusia itu sendiri. Dalam ateisme eksistensial, kebebasan menjadi beban yang menyisakan kekosongan, karena manusia tidak lagi memiliki acuan transenden. Dalam fundamentalisme, kebebasan ditolak demi ketundukan total kepada otoritas ilahi yang diformulasikan secara sempit. Maka, meskipun tampak berlawanan, keduanya sesungguhnya bertemu dalam titik yang sama: pengingkaran terhadap kebebasan manusia sebagai makhluk yang bernalar, beriman, sekaligus mencari makna secara otonom.

Oleh karena itu, membandingkan dua kutub ekstrem ini menjadi penting bukan hanya sebagai kajian filosofis atau teologis, tetapi sebagai refleksi eksistensial tentang batas-batas kebebasan manusia. Dalam dunia yang semakin plural dan kompleks, pemahaman yang lebih dalam mengenai relasi antara kebebasan, iman, dan otonomi moral menjadi sangat mendesak. Perbandingan ini membuka ruang untuk mempertanyakan kembali: apa batas kebebasan manusia? Apakah kebebasan sejati bisa ditemukan dalam ketiadaan Tuhan atau dalam kepatuhan

total terhadap doktrin agama? Ataukah, justru, kebebasan sejati memerlukan ruang dialog antara iman dan akal, antara keterbukaan spiritual dan tanggung jawab moral individu?

Berdasarkan kasus-kasus di atas, penulis memulai tulisan ini di bawah judul: **Ateisme Menurut Jean-Paul Sartre dan Fundamentalisme Agama: Belenggu Kebebasan**, di mana penulis mencoba untuk membahas pengertian serta konsep penolakan Jean-Paul Sartre terhadap Tuhan Yang Mahakuasa dan juga Fundamentalisme Agama, kemudian penulis mencoba untuk membuat studi banding agar bisa menemukan titik perbedaan dari kedua pernyataan yang sama yakni belenggu atas kebebasan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penulisan	7
1.4. Manfaat Penulisan	7
1.4.1. Bagi Pribadi.....	7
1.4.2. Tujuan Akademik.....	7
1.4.3. Bagi Fakultas Filsafat UNWIRA	7
1.4.4. Bagi Masyarakat (Sosial)	8
1.5. Metode Penulisan	8
1.5.1. Studi Pustaka.....	9

1.5.1. 1.Sumber Primer	9
1.5.1.2. Sumber Sekunder	10
1.5.2. Analisis Data	12
1.5.2.2. Komparasi	12
1.5.2.3. Interpretasi.....	13
1.5.2.4. Induksi Deduksi.....	13
1.5.2.5. Holistika	13
1.5.2.6. Kesenambungan Historis	14
1.5.2.7. Idealisasi.....	14
1.5.2.8. Heuristika	14
1.5.2.9. Deskripsi	15
1.5.2.10. Refleksi Pribadi Penulis	15
1.6. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II ATEISME JEAN-PAUL SARTRE DAN PROBLEMATIKA KEBEBASAN.....	17
2.1 Informasi Yang Tersedia	17
2.1.1 Biografi Singkat Jean-Paul Sartre	17
2.1.1.1 Riwayat dari sang Eksistensialis	19
2.1.1.1.1 Masa Kecil: Awal Lahirnya Kejatuhan	19
2.1.1.1.2 Pengenalan Cinta: Pencarian Jati Diri Sartre	20
2.1.1.1.3 Sartre: Melawan Arus di Usia Tuanya	21
2.1.1.2 Karya-Karya Jean Paul-Sartre.....	22
2.1.1.2.1. <i>L'être et le Neant</i>	22
2.1.1.2.2. <i>L'existensialisme est un Humanisme/Eksistensialisme adalah Humanisme</i>	22

2.1.1.2.3. <i>Majalah Les Temps Modern/Jaman-jaman Modern</i>	23
2.1.1.2.4. <i>Karya-karya Sastra Jean-Paul Sartre</i>	23
2.1.1.2.5. <i>Critique de la raison dialectique/Kritik Dialektik atas Rasio</i>	23
2.1.1.2.6. <i>Les Mots/ Kata-kata</i>	24
2.2 Latar Belakang Pemikiran Filosofis Jean Paul-Sartre	24
2.2.1 Filsuf-Filsuf yang Mempengaruhi	24
2.2.1.1 Martin Heidegger	25
2.2.1.2 Edmund Husserl	27
2.3. Pemikiran Sartre Selama Hidupnya	28
2.3.1. Eksistensi Mendahului Esensi.....	28
2.3.2. Kontingensi atau Berubah-ubah.....	30
2.3.3. Ateisme	31
2.3.4. Dua Cara Berada	32
2.3.5. Orang Lain adalah Neraka	33
2.4. Kebebasan Sebagai Hakikat Menurut Sartre.....	35
2.5. Eksistensi Mendahului Esensi.....	35
2.6. Ateisme dan Implikasi bagi Kebebasan	37
2.6.1. Penolakan Terhadap Tuhan Sebagai Penopang Nilai	37
2.6.2. Kebebasan Tanpa Fondasi Transenden	38
2.6.3. Kecemasan, Itikad Buruk dan Tanggung Jawab Mutlak.....	39
2.6.4. Paradoks Kebebasan: Kemuliaan dan Penderitaan	40
2.7. Kebebasan dan Tanggung Jawab Eksistensial	40
2.7.1. Kebebasan Sebagai Kondisi Dasar Eksistensi	41

2.7.2. Tanggung Jawab Radikal atas Diri dan Kemanusiaan	42
2.7.3. Kebebasan yang Membebani: Antara kecemasan dan Keberanian.....	42
2.7.4. Menuju Kehidupan yang Otentik	43
 BAB III FUNDAMENTALISME AGAMA DAN PROBLEMATIKA KEBEBASAN.....	 45
3.1. Fundamentalisme Agama	45
3.1.1. Latar Belakang Munculnya Istilah “Fundamentalisme”	45
3.2. Definisi Fundamentalisme Agama	46
3.2.1. Pengertian Dasar “Fundamentalisme”	46
3.2.2. Sejarah Singkat Asal-usul Fundamentalisme Agama	47
3.2.3. Definisi dari Berbagai Aspek	48
3.3. Faktor Penyebab Munculnya Fundamentalisme	49
3.4. Perbandingan Fundamentalisme dalam Berbagai Agama.....	51
3.4.1. Fundamentalisme dalam Islam.....	51
3.4.2. Fundamentalisme dalam Kristen	51
3.5. Dampak Fundamentalisme Agama	52
3.5.1. Konflik Antaragama	52
3.5.2. Pengaruh Terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dan Kebebasan Beragama.....	53
3.6. Fundamentalisme Agama dan Penyangkalan Atas Kebebasan.....	54
3.6.1. Penolakan Terhadap Otonomi Subjektif	55
3.6.2. Kecemasan Terhadap Relativisme dan Pluralisme	55
3.6.3. Identitas Agama Sebagai Bentuk Pelarian dari Kebebasan.....	56
3.6.4. Penyangkalan Terhadap Keberagaman dan Konteks Individual.....	56

3.6.5. Ketakutan Terhadap Kebebasan Sebagai Gejala Historis	57
3.6.6. Penolakan Terhadap Kebebasan adalah Penolakan Terhadap Kemanusiaan.....	57
BAB IV ANALISIS KOMPARATIF DAN SINTESIS	
TENTANG ATEISME MENURUT JEAN-PAUL SARTRE DAN	
FUNDAMENTALISME: BELENGGU KEBEBASAN	59
4.1. Perbandingan Pandangan Sartre dan Fundamentalisme Agama tentang Kebebasan	59
4.1.1. Kebebasan dalam Ateisme Sartre.....	59
4.1.2. Kebebasan dalam Fundamentalisme Agama (Pengambilan Contoh Dokumen Gereja Fides et Ratio)	62
4.2. Bentuk Belenggu Kebebasan	64
4.2.1. Belenggu dari Ateisme: Beban Kebebasan Mutlak.....	64
4.2.2. Belenggu dari Fundamentalisme Agama: Pengekangan Moral dan Sosial.....	65
4.3. Titik Temu dan Perbedaan Esensial	66
4.4. Sintesis dan Refleksi Filosofis	67
BAB V KESIMPULAN.....	70
5.1. Ikhtisar/Rangkuman	70
5.2. Tinjauan Kritis	71
5.3. Kesimpulan.....	71
5.4. Usul Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73